

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antar variabel. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dan dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode yang dikombinasikan antara kualitatif dan kuantitatif yaitu dengan pengumpulan data menggunakan koesioner, observasi, dan wawancara secara terstruktur.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih antara variabel terikat dan variabel bebas (Sugiyono, 2013:59).

B. Objek dan Lokasi Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek utama dalam melakukan penelitian ini adalah hubungan harga dengan keputusan pembelian. Tempat pelaksanaan penelitian ini dipilih dengan alasan karena peneliti adalah pemilik toko RN ACCU Punggur.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada toko RN ACCU Punggur yang beralamat di jalan Jalan Raya Pasar Punggur , Lampung Tengah.

C. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2013:5) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Menurut Sugiyono (2013:11) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan

perlakuan dalam mengumpulkan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

1. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel disini menjelaskan keterkaitan antar variabel – variabel penelitian dengan tujuan memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian. Berikut variabel yang dianalisis meliputi :

a. Harga

1) Definisi Konseptual

Harga merupakan sejumlah uang yang mampu dijangkau oleh pembeli yang memenangkan persaingan harga yang dibutuhkan atau ditukarkan oleh konsumen untuk mendapatkan atau memiliki suatu barang yang sesuai dengan manfaat dan kualitasnya.

2) Definisi Operasional

Harga merupakan sejumlah uang yang mampu dijangkau oleh pembeli yang memenangkan persaingan harga yang dibutuhkan atau ditukarkan oleh konsumen untuk mendapatkan atau memiliki suatu barang yang sesuai dengan manfaat dan kualitasnya dengan indikator yang diamati . Definisi harga yaitu skor yang diperoleh dari instrumen harga dengan indikator keterjangkauan harga , daya saing harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, kesesuaian harga dengan manfaat produk yang diukur dengan menggunakan kuesioner melalui skala likert dan diberikan kepada seluruh pembeli di Toko RN ACCU Punggur.

b. Keputusan Pembelian

1) Definisi Konseptual

Keputusan pembelian adalah tindakan yang diambil setelah menimbang berbagai aspek pilihan baik itu produk, merek, penyalur, yang dilakukan pada waktu pembelian dengan jumlah tertentu.

2) Definisi Operasional

Keputusan pembelian adalah tindakan yang diambil setelah menimbang berbagai aspek pilihan baik itu produk, merek, penyalur, yang dilakukan pada waktu pembelian dengan jumlah tertentu, dengan indikator yang diamati yaitu Pilihan produk, Pilihan merek, Pilihan penyalur, Waktu pembelian, Jumlah pembelian yang diukur dengan menggunakan kuesioner melalui skala likert dan diberikan kepada seluruh pembeli di Toko RN ACCU Punggur.

Tabel 3 Kisi-Kisi Angket Kuesioner

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Harga (X)	a) Keterjangkauan harga	1,2,3,4,5
	b) Daya saing harga	6,7,8,9,10
	c) Kesesuaian harga dengan kualitas produk	11,12,13,14,15
	d) Kesesuaian harga dengan manfaat produk	16,17,18,19,20
Keputusan Pembelian (Y)	a. Pilihan produk	1,2,3,4,5
	b. Pilihan merek	6,7,8,9,10
	c. Pilihan penyalur	11,12,13,14,15
	d. Waktu pembelian	16,17,18,19
	e. Jumlah pembelian	20

Sumber : Penulis, 2020

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009:80). Sedangkan menurut Arikunto (2014:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang datang ke Toko RN ACCU Punggur.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari penelitian populasi yang diteliti. Sampel dapat juga dikatakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini baru boleh dilakukan jika subjek dalam populasi benar – benar dalam keadaan homogen dengan kata lain individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat yang sama antara satu dengan yang lain.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2009:85) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data.

3. Skala Pengukuran

Menurut Riduwan dan Akdon (2010:16) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial yang terjadi. Dalam skala *Likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang berupa pernyataan maupun pertanyaan. Adapun jawaban dari setiap item instrumen dari skala Likert yaitu dengan memberikan skor atau nilai pada setiap jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Tabel 4 Skala *Likert*

Indikator	Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Netral (N)	3
d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan dan Akdon (2010:16)

D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut jenis dan sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara artinya data diperoleh langsung dari pelanggan. Dalam penelitian ini , data primer menggunakan kuesioner dan sumber data diperoleh langsung dari pelanggan Toko RN ACCU Punggur.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang didapatkan melalui perantara atau diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain. Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pelanggan Toko RN ACCU Punggur. Adapun pengumpulan data berdasarkan tekniknya meliputi :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*) dengan pengamatan langsung ke lapangan. Wawancara ini dilakukan dengan sesi tanya jawab kepada pelanggan yang datang ke Toko RN ACCU Punggur yang juga berperan sebagai objek penelitian.

b. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dengan suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pengamatan ini dapat dilakukan untuk mengetahui aspek kejiwaan yang ingin diselidiki.

c. Kuesioner

Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang dapat berupa pertanyaan tertulis kepada pelanggan mengenai kualitas pelayanan karyawan Toko RN ACCU Punggur untuk mengetahui hubungan harga yang diberikan karyawan tersebut dengan keputusan pembelian.

Peneliti melakukan pengumpulan data kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen – elemen yang diselidiki. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner.

E. Pengujian Persyaratan Instrumen

Uji instrumen digunakan dengan tujuan memudahkan penelitian sehingga hasil yang diteliti menjadi lebih baik, sistematis, dan lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen atau alat yang dibuat sesuai dengan pengukuran data tentang jawaban dari setiap responden. Uji instrumen dilakukan bersamaan dengan penelitian sampel.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto,2014:211). Suatu instrumen dikatakan baik apabila mempunyai kevalidan data dari variabel yang diteliti sehingga peneliti memperoleh validias logis dan validitas instrumen yang sudah disusun berdasarkan pengalamannya. Dengan pengujian tersebut maka akan didapatkan tingkat *validitas empiris*. Untuk melakukan pengujian empiris tersebut peneliti mencobakan instrumen tersebut pada data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas menunjuk pada satu pengertian suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau stabil dan konsisten yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah baik (Arikunto, 2014:221). Suatu instrumen dikatakan baik apabila tidak bersifat tendensius yang mengarahkan responden memilih jawaban – jawaban tertentu. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana semakin tinggi

koefisien maka instrumen pengukurannya semakin baik . Menurut Arikunto (2014:239) rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} : reabilitas instrumen/koefisien reliabilitas

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

σt^2 : varian total

Jika nilai $r > 0,60$ disebut reliabel. Jika koefisien korelasinya lebih tinggi maka instrumen tersebut semakin reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for windows.

Selanjutnya hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan kriteria penafsiran atau indeks, menurut Arikunto (2014:319) sebagai berikut :

Tabel 5 tabel interpretasi nilai r

Koefisien Korelasi	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Sumber : Arikunto (2014:319)

F. Pengujian Persyaratan Analisis untuk Regresi (*cross section*)

Dalam analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional satu atau lebih variabel antara variabel independen dengan variabel dependen atau mendapatkan hubungan positif negatif dari variabel independen dengan variabel dependen serta memprediksi nilai rata – rata variabel dependen yang didasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for windows. Uji normalitas sampel bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berdistribusi normal. Setelah data dari responden/konsumen tersebut didapat, maka dapat dilakukan pengujian kenormalan dari data tersebut menggunakan Shapiro-Wilk.

Pedoman pengambilan keputusan uji ini adalah:

- a) Angka sign $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Angka sign $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Korelasi Product Moment

Untuk menganalisa hubungan antara variabel harga (X) dengan variabel keputusan pembelian (Y), maka digunakan alat analisis Korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi) (\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum xi^2 - (\sum xi^2)\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara dua variabel

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

N : jumlah responden

G. Pengujian Hipotesis (Regresi/Model)

1. Uji t (pengujian parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel penjelas/independen secara individu memhubungani variabel dependen. Berikut nilai t_{hitung} diperoleh dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t_{hitung} : nilai r

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Kriteria pengujian :

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika harga $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 . Digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*) (Agus,2015:17)

Rumus koefisien determinan menurut Ridwan dan Akdon (2010:125) :

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kp = koefisien derminasi ganda

r^2 = nilai koefisien korelasi

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan statistik mengenai populasi yang diteliti. Ketentuan dalam uji hipotesis statistik dengan hubungan budaya perusahaan dengan kinerja adalah sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$H_0 : \beta_1 \leq 0$, maka Harga (X) tidak berhubungan dengan Keputusan Pembelian (Y)

$H_1 : \beta_1 > 0$, maka Harga (X) berhubungan dengan Keputusan Pembelian (Y)